

SURVEY PENGUNAAN • TIK •

2017

*Serta Implikasinya terhadap
Aspek Sosial Budaya Masyarakat*



SURVEY PENGUNAAN • TIK •

2017

*Serta Implikasinya terhadap
Aspek Sosial Budaya Masyarakat*

Pusat Penelitian dan Pengembangan Aplikasi Informatika dan Informasi dan Komunikasi Publik
Badan Penelitian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia
Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia © 2017



Penerbit:

Pusat Penelitian dan Pengembangan Aplikasi Informatika dan Informasi dan Komunikasi Publik
Badan Penelitian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia
Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia

Jl. Medan Merdeka Barat No. 9 Jakarta 10110
Telp/Fax. (021) 3800418
Website: [http:// www.kominfo.go.id](http://www.kominfo.go.id)
email: puslitbangaptikaikp@mail.kominfo.go.id

KATA PENGANTAR

Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) telah memengaruhi dan membentuk kehidupan masyarakat baik secara ekonomi, sosial maupun budaya. Informasi telah menjadi kekuatan utama dalam sendi kehidupan dan sumber kekuatan keberdayaan sekarang berporos pada knowledge.

Oleh karena itu pembangunan knowledge society sebagai bagian dari pembangunan TIK perlu terus dilakukan, agar TIK dapat mampu mendorong pertumbuhan ekonomi dan meningkatkan daya saing suatu bangsa. Dengan perkembangan teknologi yang cukup pesat di tengah berbagai permasalahan pembangunan di sektor TIK seperti cakupan akses, keterjangkauan biaya, kemampuan adopsi inovasi, dan juga dampak penggunaannya terhadap aspek sosial budaya masyarakat begitupun sebaliknya, maka penting untuk mengetahui perubahan-perubahan tersebut yang berimplikasi terhadap beragam hal yang timbul di masyarakat baik dari sisi positif maupun negatif.

Hal ini yang perlu diantisipasi dengan kebijakan-kebijakan yang mendukung baik dari aspek ekonomi/bisnis jika itu berhubungan dengan kesejahteraan masyarakat. Namun juga antisipasi terhadap hal-hal negatif yang beredar cepat di tengah masyarakat seperti berita palsu (hoax), terkikisnya rasa nasionalisme, terkikisnya etika dan sopan santun serta aspek religi dan budaya lainnya akibat pemanfaatan TIK ini.

Melalui laporan ini, diharapkan masyarakat luas bisa mengetahui dan memahami pemanfaatan TIK dan dampaknya terhadap aspek sosial budaya serta kebijakan yang diambil. Dengan demikian, seluruh lapisan masyarakat, terutama pemangku kepentingan diharapkan dapat berpartisipasi aktif dalam pembangunan TIK di Indonesia serta mengantisipasi dampaknya baik positif maupun negatif. Dengan dukungan dan partisipasi dari berbagai pihak, semoga pemanfaatan TIK dapat memberikan nilai tambah bagi kehidupan kita bersama.

Demikian kami sampaikan. Sekian dan Terima Kasih.

Jakarta, Desember 2017

Kepala Pusat Litbang Aptika dan IKP

DAFTAR ISI

Latar Belakang	01
Tujuan, Sasaran & Metode Penelitian	02
Kerangka Pemikiran & Responden	04
Kepemilikan Komputer oleh Individu	06
Frekuensi dan Lokasi Penggunaan Komputer	08
Kepemilikan Laptop oleh Individu	10
Aktivitas Penggunaan Laptop oleh Individu	12
Kepemilikan Tablet oleh Individu	14
Frekuensi dan Lokasi Penggunaan Tablet	16
Individu yang Memiliki Smartphone	18
Kepemilikan Handphone 2G oleh Individu	20
Frekuensi dan Lokasi Penggunaan Handphone 2G	22
Aktivitas Penggunaan Bukan Telepon Pintar oleh Individu	24
Penggunaan Internet oleh Individu	26
Jumlah Rumah Tangga Pengguna Akses Internet Berlangganan	29
Penggunaan Komputer Tidak Terhubung Internet oleh Individu	30
Penggunaan Komputer Saat Terhubung Internet oleh Individu	32
Penggunaan Laptop oleh Individu	34
Aktivitas Penggunaan Tablet oleh Individu	36
Aktivitas Penggunaan Smartphone oleh Individu	38
Penggunaan Media Sosial oleh Individu	40
Penggunaan Instant Messaging oleh Individu	42
Pengguna TIK dalam Rumah Tangga	44
Pengguna TIK dan Aspek Sosial Budaya Masyarakat	46
Tingkat Pendidikan dan Persepsi Penggunaan TIK	48
Aspek Sosial Budaya	50

LATAR BELAKANG

Pertumbuhan TIK telah mengubah pola interaksi dan komunikasi masyarakat ke arah digital

Salah satu perubahan yang terjadi akibat masifnya penggunaan TIK adalah perubahan pada aspek sosial budaya masyarakat kota maupun desa.

3 hal

dari aspek sosial budaya yang sangat dipengaruhi oleh penggunaan TIK

social welfare
kesejahteraan sosial

social bonding
katan sosial

social culture
sosial budaya



TUJUAN, SASARAN DAN METODE PENELITIAN

SURVEI BERTUJUAN UNTUK

mendapatkan gambaran **penggunaan TIK** dan **implikasinya** terhadap aspek sosial budaya masyarakat Indonesia



METODE PENELITIAN

- **Kuantitatif**



PENGUMPULAN DATA

- **Kuesioner**

Karakteristik Wilayah

Kabupaten/kota dibagi menjadi tiga kriteria secara proporsional
rendah, sedang, tinggi

Dikategorikan berdasar
ketersediaan

Listrik
Sinyal
BTS

Penentuan wilayah
terdiri atas

Rural



Urban



PROFIL RESPONDEN

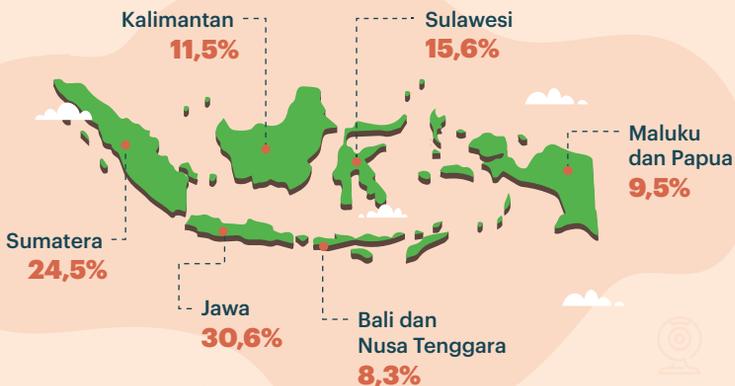
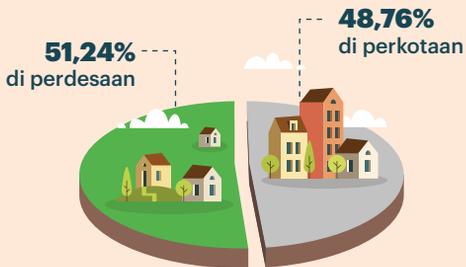
n = 9419



Laki-laki 4.945 **52,5%**



Perempuan 4.474 **47,5%**



9.419
Rumah
Tangga dan
Individu



34
Provinsi



142
Kabupaten
/Kota



604
Desa

USIA:

9-19 tahun
15,3%



20-29 tahun
21%



30-49 tahun
45,7%



50-65 tahun
18%

PENGELUARAN:

< Rp. 1 Juta
44,79%

Rp. 1-2 Juta
37,33%

Rp. 2-5 Juta
15,73%

Rp. 5-10 Juta
1,91%

> Rp. 10 Juta
0,23%

PEKERJAAN:

SMA
39%

SMP
24%

SD
23%

Diploma/S1
12%

Tidak sekolah
2%

S2/S3
0%

KEPEMILIKAN KOMPUTER OLEH INDIVIDU

Survei menunjukkan ada **gap tinggi** antara responden yang memiliki komputer dengan yang tidak memiliki komputer

n = 751



Berdasarkan Pulau

Kalimantan
8,01%

Sulawesi
5,98%

Maluku
dan Papua
4,13%

Sumatera
7,63%

Jawa
11,04%

Bali dan
Nusa Tenggara
5,78%



Berdasarkan Wilayah



RURAL
3,77%



Urban
12,39%

Berdasarkan Jenis Kelamin

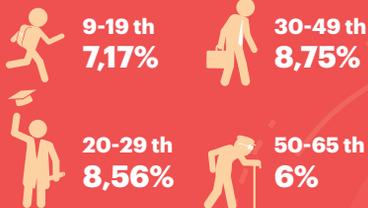


Laki-laki
8,99%



Perempuan
6,85%

Berdasarkan Usia



Alasan seperti **ketidakpedulian** terhadap munculnya teknologi baru, **ketidakmampuan** dalam menggunakan, atau **usia yang sudah tidak sesuai** mengadopsi teknologi baru memicu kurangnya kepemilikan komputer di kalangan lanjut usia

Berdasarkan Pendidikan



Berdasarkan Pengeluaran



Berdasarkan Pekerjaan





FREKUENSI DAN LOKASI PENGGUNAAN KOMPUTER



Survei menunjukkan masyarakat Indonesia masih belum banyak yang menggunakan komputer

n = 1290



13,70%

menggunakan komputer

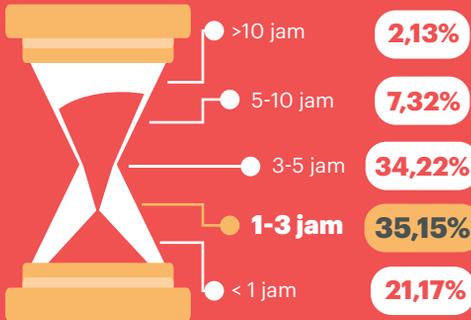
(5,73% masyarakat Indonesia yang tidak memiliki komputer pernah menggunakan komputer)



83,30%

tidak menggunakan komputer

Frekuensi Penggunaan Komputer Dalam Satu Hari



Penggunaan komputer dalam durasi cukup lama hendaknya diarahkan untuk hal positif seperti pencarian informasi atau kegiatan produktif yang dapat meningkatkan pengetahuan dan perekonomian, bukan hanya untuk kebutuhan rekreasi seperti musik dan game



Lokasi menggunakan komputer

42,08%

Kantor



61,92%

Rumah



9,85%

Warnet



12,12%

Sekolah/kampus



1,60%

Perpustakaan



3,73%

Rumah teman/saudara/
orang lain yang Anda kenal



Dominan masyarakat lebih memilih mengakses komputer milik sendiri





KEPEMILIKAN LAPTOP OLEH INDIVIDU



Kepemilikan laptop masyarakat Indonesia **lebih tinggi** dibandingkan kepemilikan komputer (7,97%)

n = 2012

21,36%

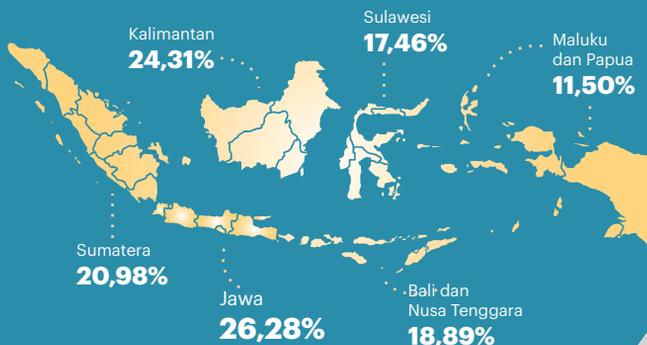
Memiliki laptop



78,64%

Tidak memiliki laptop

Berdasarkan Pulau



Berdasarkan Wilayah



RURAL
13,66%



Urban
29,46%

Berdasarkan Usia



9-19 th
15,94%



20-29 th
27,59%



30-49 th
23,12%



50-65 th
14,24%

Anak muda usia produktif dengan pendidikan setingkat universitas dan pekerja produktif membutuhkan perangkat TIK yang dapat mengimbangi mobilitas mereka



Berdasarkan Jenis Kelamin



Laki-laki
23,07%



Perempuan
19,47%



Berdasarkan pendidikan



1,35%
Tidak Sekolah



2,77%
SD



8,66%
SMP



27,24%
SMA



64,82%
Diploma/S1



86,00%
S2/S3

12,06%



< Rp 1 Juta

21,16%



Rp 1 - 2 Juta

Berdasarkan pengeluaran

>Rp 10 Juta

81,82%



Rp 5 - 10 Juta

64,44%



42,17%



Rp 2 - 5 Juta

Berdasarkan pekerjaan

PNS/TNI/Polri (**68,41%**)

Karyawan swasta (**50,92%**)

Perangkat desa non PNS/Honorer (**47,25%**)

Pelajar/Mahasiswa (**22,32%**)

Wiraswasta/freelance (**21,75%**)

Pensiunan (**20,69%**)

tidak bekerja (**10,88%**)

Ibu rumah tangga (**9,14%**)

Pedagang/buruh/tukang (**7,70%**)

Petani (**3,77%**)

Nelayan (**0%**)

AKTIFITAS PENGGUNAAN LAPTOP OLEH INDIVIDU

n = 2121



Sebanyak
77,48%
masyarakat Indonesia
tidak menggunakan laptop



dan
22,52%
masyarakat Indonesia
menggunakan laptop



Dari jumlah
pengguna laptop,
1,16%
diantaranya
bukan milik pribadi



Frekuensi menggunakan laptop dalam satu hari

3-5 jam
39,23%

>10 jam
1,89%

5-10 jam
4,29%

<1 jam
17,59%

1-3 jam
37,01%



Lokasi menggunakan laptop

Kantor
56,48%

Sekolah/kampus
14,24%

Di mana saja
14%

Rumah
61,72%



KEPEMILIKAN TABLET OLEH INDIVIDU

93,80%
TIDAK MEMILIKI
TABLET



Hasil survei menunjukkan kepemilikan tablet masyarakat (responden) Indonesia **hanya sedikit** atau lebih sedikit dibandingkan dengan kepemilikan komputer (7,97%) dan atau laptop (21,36%)

n = 584

Sulawesi
3,46%

Maluku
dan Papua
2,34%



RURAL (3,42%)

URBAN (9,12%)



Kalimantan
6,81%

Sumatera
5,16%

Jawa
9,69%

Bali dan
Nusa Tenggara
5,14%

LAKI-LAKI
(5,96%)



PEREMPUAN
(6,47%)

BERDASARKAN USIA



9-19 th
5,50%



20-29 th
6,58%



30-49 th
7,50%



50-65 th
3,06%



BERDASARKAN PENGELUARAN

>Rp.10 juta
27,27%

>Rp.1-2 juta
5,83%

Rp.5-10 juta
27,78%

<Rp.1 juta
3,74%

Rp.2-5 juta
11,13%



BERDASARKAN PENDIDIKAN



1,52%
SD



3,19%
SMP



7,44%
SMA



17,46%
Diploma/S1



24,00%
S2/S3



1,35%
Tidak Sekolah

BERDASARKAN PEKERJAAN

PNS/TNI/Polri
14,64%

Pensiunan
5,17%

Wiraswasta
8,47%

Petani
0,84%

Perangkat desa non PNS/honorir
11,54%

Pelajar/Mahasiswa
5,97%

Ibu rumah tangga
5,41%

Karyawan swasta
9,98%

Nelayan
1,27%

Tidak bekerja
4,66%

Pedagang/buruh/tukang
3,85%



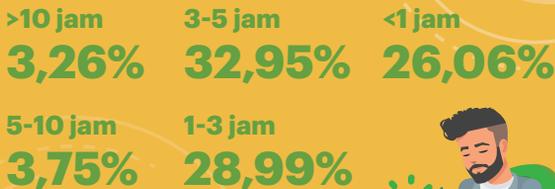
FREKUENSI DAN LOKASI PENGUNAAN TABLET

Hasil survei menunjukkan bahwa masyarakat Indonesia masih belum banyak yang menggunakan tablet

n = 614



FREKUENSI MENGGUNAKAN TABLET DALAM SATU HARI



LOKASI MENGGUNAKAN TABLET

14,17%

Kantor



64,05%

Rumah



5,70%

Sekolah/kampus

53,75%

Dimana saja



66.3% INDIVIDU MEMILIKI SMARTPHONE

n = 6246

Hasil survei Kominfo pada tahun 2017 menunjukkan bahwa lebih dari setengah masyarakat Indonesia sudah memiliki telepon pintar atau *smartphone*

33,69%
Tidak memiliki
smartphone



66,31%
Memiliki
smartphone

Berdasarkan Jenis Kelamin

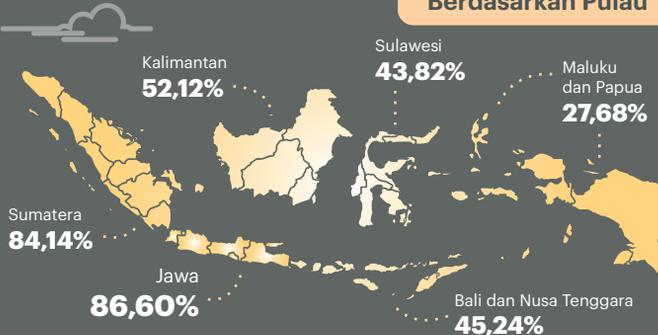


Perempuan
65,09%



Laki-laki
67,41%

Berdasarkan Pulau



Berdasarkan Wilayah



Berdasarkan Usia



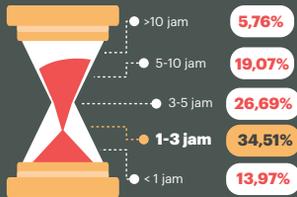
n = 6245

Berdasarkan Pekerjaan



- PNS/TNI/Polri **89,12%**
- Karyawan swasta **87,78%**
- Perangkat desa non PNS/Honorer **85,53%**
- Wirawasta/freelance **80,41%**
- Pelajar/Mahasiswa **70,98%**
- Pedagang/Buruh/Tukang **64,96%**
- Pensiunan **63,79%**
- Ibu rumah tangga **56,56%**
- Tidak Bekerja **50%**
- Petani **43,51%**
- Nelayan **34,18%**

Frekuensi menggunakan smartphone dalam satu hari



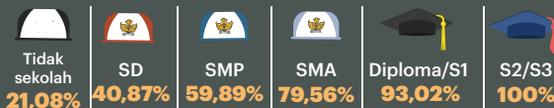
Hasil survei berikutnya menunjukkan masyarakat Indonesia sudah banyak yang menggunakan *smartphone*



Lokasi menggunakan *smartphone*



Berdasarkan Pendidikan



Berdasarkan Pengeluaran





HANDPHONE 2G MASIH BANYAK DIMILIKI OLEH INDIVIDU

Hasil survei menunjukkan bahwa 53,85% masyarakat Indonesia memiliki handphone 2G

n = 5072



Laki-laki

57,01%



Perempuan

50,35%

55,55%

rural

52,06%

urban



Kalimantan
57,73%

Sulawesi
15,6%

Maluku
dan Papua
39,62%

Sumatera
58,13%

Jawa
51,22%

Bali dan
Nusa Tenggara
57,84%

Infrastruktur telekomunikasi di Pulau Jawa yang mulai beralih ke 3G dan 4G ikut memicu rendahnya kepemilikan handphone 2G di pulau ini

USIA:



9-19 tahun
33,33%



20-29 tahun
51,49%



30-49 tahun
61,51%



50-65 tahun
54,50%

PEKERJAAN:



Perangkat desa
non PNS/Honorer
64,29%



Wiraswasta/
freelance
61,30%



Nelayan
46,78%



Pensiunan
63,79%



PNS/TNI/
Polri
59%



Tidak Bekerja
43,78%



Pedegang/
Buruh/Tukang
61,87%



Ibu rumah
tangga
53,55%



Pelajar/
Mahasiswa
33,78%



Petani
61,75%



Karyawan
swasta
53,16%

PENGELUARAN:



< Rp. 1 Juta
48,73%



Rp. 1-2 Juta
59,33%



Rp. 2-5 Juta
56,61%



Rp. 5-10 Juta
46,11%



> Rp. 10 Juta
36,36%



S2/S3
66%



SMA
57,31%



SMP
56,12%



Diploma/S1
52,91%



SD
48,43%



Tidak
sekolah
29,60%



FREKUENSI DAN LOKASI

PENGGUNAAN HANDPHONE 2G

n = 5072

53,85%

masyarakat Indonesia
menggunakan
handphone 2G

Hasil survei
menunjukkan
masih banyak
masyarakat
Indonesia yang
menggunakan
handphone 2G

46,15%

masyarakat Indonesia
tidak menggunakan
handphone 2G



FREKUENSI MENGGUNAKAN NON-SMARTPHONE (HANDPHONE 2G) DALAM SATU HARI



<1 jam
58,62%



1-3 jam
26,93%



3-5 jam
7,55%



5-10 jam
2,70%



>10 jam
4,20%



LOKASI MENGGUNAKAN NON-SMARTPHONE (HANDPHONE 2G)



Di mana saja
79,95%



Rumah
69,74%



Kantor
10,54%



Sekolah/kampus
3,98%

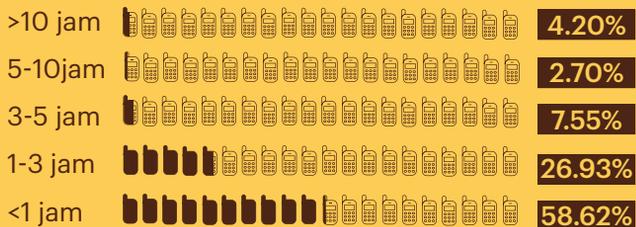


AKTIFITAS PENGGUNAAN BUKAN TELEPON PINTAR (NON SMARTPHONE) OLEH INDIVIDU

Hasil survey menunjukkan Frekuensi Penggunaan Non-Smartphone lebih tinggi dikategori <1 jam sebesar 58.62%. Untuk Lokasi Menggunakan Non-Smartphone paling tinggi dikategori Di mana Saja sebesar 75.95%.

n = 5072

Frekuensi Penggunaan Non-Smartphone :



Fitur yang hanya sebatas pada panggilan suara (voice call) dan pesan singkat (SMS) menjadi faktor rendahnya durasi penggunaan, sehingga durasi penggunaan handphone 2G paling tinggi adalah kurang dari 1 jam.



Frekuensi Penggunaan Non-Smartphone



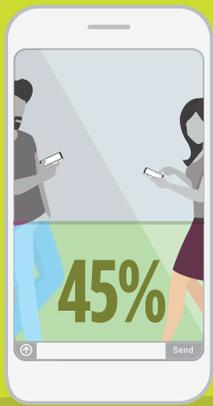
Tetapi dengan sifatnya yang mobile, membuat lokasi penggunaan non-smartphone terbesar adalah bisa dilakukan **di mana saja**.



PENGGUNAAN INTERNET OLEH INDIVIDU

n = 4238

masyarakat Indonesia menggunakan internet



BERDASAR JENIS KELAMIN

LAKI-LAKI
45,84%

PEREMPUAN
44,24%

BERDASAR USIA

26,02%
50-65
Thn

43,90%
9-19
Thn

50,45%
30-49
Thn

60,15%
20-29
Thn

Pengguna internet kategori usia produktif (20-29 Tahun) lebih tinggi dibanding yang lain.

BERDASAR PENDIDIKAN

9,82%
SD

35,53%
SMP

61,64%
SMA

83,97%
Diploma/S1

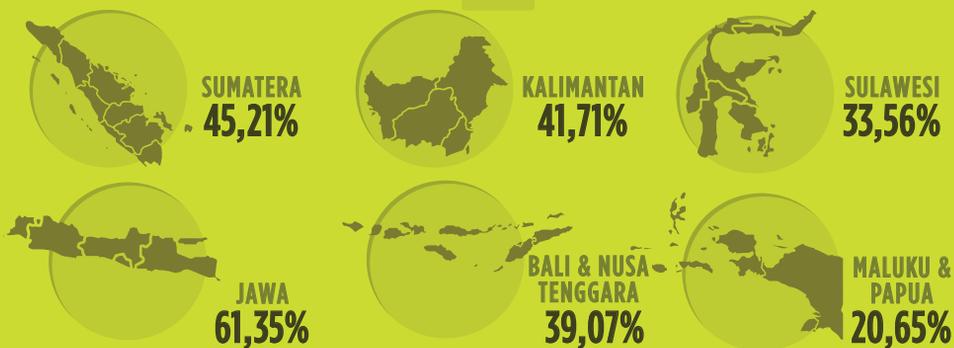
87,50%
S2/S3

6,73%
Tidak Sekolah

BERDASAR PENGELUARAN



BERDASAR PULAU



BERDASAR WILAYAH



AKTIVITAS PENGGUNAAN INTERNET VS TINGKAT PENDIDIKAN



Internet
Communication



Web Browsing



Streaming



E-Commerce



E-Book

n = 4238

Daerah Rural

SMU

Daerah Urban



S1



S2/S3



JUMLAH RUMAH TANGGA PENGGUNA AKSES INTERNET BERLANGGANAN

n = 923

Jumlah Rumah Tangga yang
berlangganan akses internet selain
langganan paket data telepon
genggam / untuk individu

Berdasar 9419 Responden
Rumah Tangga

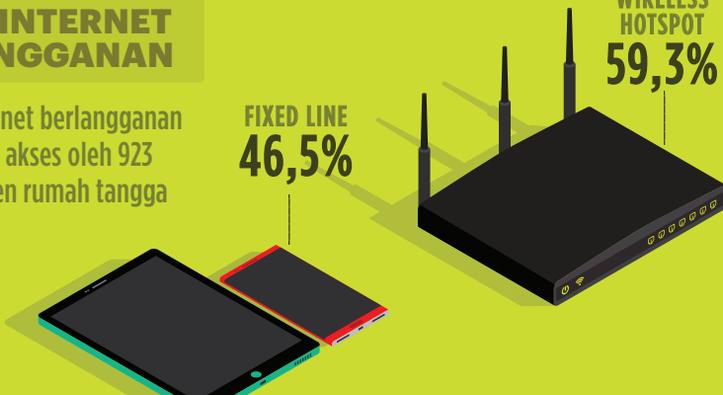


AKSES INTERNET BERLANGGANAN

Jenis internet berlangganan
yang di akses oleh 923
responden rumah tangga

FIXED LINE
46,5%

WIRELESS
HOTSPOT
59,3%



PENGGUNAAN KOMPUTER TIDAK TERHUBUNG INTERNET OLEH INDIVIDU

n = 1290

Tujuan penggunaan Komputer **saat Tidak Terhubung Internet** adalah untuk:

Bekerja
81,36%

Hiburan
26,23%

Belajar
23,57%



Aktivitas penggunaan komputer **saat tidak terhubung internet** oleh individu

29,96%

Menonton video dan mendengarkan musik



24,90%

Bermain Game



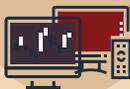
23,17%

Menghubungkan dan memasang perangkat baru (Kamera, Modem, Printer)



15,85%

Mentransfer file antara komputer dengan perangkat lain



15,85%

Menginstall atau mengonfigurasi software



10,92%

Menggunakan aplikasi pengolahan dokumen offline (Ms. Office, aoapen Office dll)



10,92%

Membaca e-book



7,99%

Desain grafis (pengolahan gambar)



4,39%

Membuat program komputer (coding)



PENGGUNAAN KOMPUTER SAAT TERHUBUNG INTERNET OLEH INDIVIDU

n = 4238 Saat terhubung internet, individu menggunakan komputer untuk:

Hiburan
29,50%

Belajar
36,83%

Komunikasi
38,85%

Bekerja
52,81%

Pencarian Informasi
61,01%

Aktivitas Penggunaan Komputer saat Terhubung Internet oleh individu



63,74%

Komunikasi melalui internet
(email, instant messaging, skype dll)



50,50%

Web browsing



29,78%

Mengunggah atau
menyimpan file
ke internet



25,32%

Streaming video,
musik atau radio



24,89%

Menggunakan aplikasi
pengolahan dokumen online



22,59%

Mencari, mengunduh, menginstall
atau mengkonfigurasi software



18,99%

Mengunduh atau
membaca ebook



18,71%

Bermain game



15,25%

Bertransaksi/
jual beli online



5,47%

Membuat program
komputer (coding)

PENGGUNAAN LAPTOP OLEH INDIVIDU

TUJUAN SAAT TIDAK TERHUBUNG INTERNET

n = 2121

54,55%
BEKERJA



53,55%
BELAJAR



34,94%
HIBURAN



AKTIVITAS SAAT TIDAK TERHUBUNG INTERNET



38,66%
Menonton video,
Mendengarkan
Musik



29,47%
Bermain
Game



24,42%
Terhubung
Dengan
Perangkat Baru



13,58%
Transfer File
Antar Perangkat



13,58%
Menginstal
Software



13,11%
Menggunakan
aplikasi offline



13,11%
Membaca
E-Book



6,18%
Desain
Grafis



33,68%
Membuat
Program
Komputer

TUJUAN SAAT TERHUBUNG INTERNET

n = 4238

67,35%
PENCARIAN
INFORMASI



67,08%
BEKERJA



36,84%
HIBURAN



34,16%
BELAJAR



33,67%
KOMUNIKASI



AKTIVITAS SAAT TERHUBUNG INTERNET



74,69%
Browsing



42,63%
Email /Chatting



37,80%
Unggah/Unduh
File



31,53%
Streaming Video/
Musik/ Radio



24,42%
Menggunakan
Aplikasi Online



24,13%
Bermain
Game



22,41%
Konfigurasi
Software



19,79%
Unduh/Membaca
E-Book



9,71%
Bertransaksi
Online

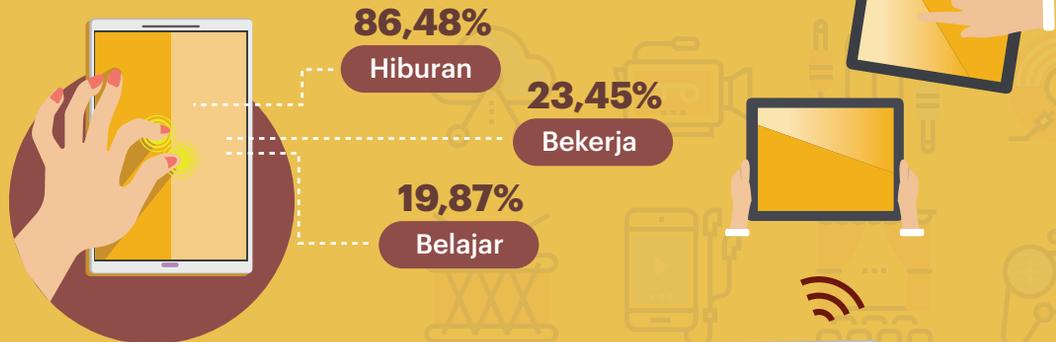


5,58%
Membuat
Program
Komputer

AKTIFITAS PENGGUNAAN TABLET OLEH INDIVIDU

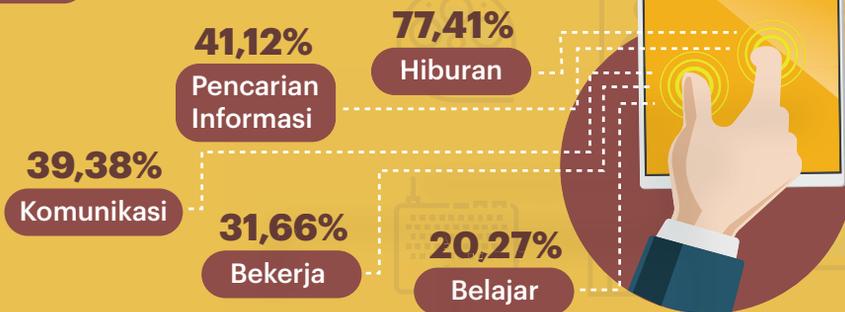
n = 614

Tujuan Saat tidak terhubung dengan internet:



n = 4238

Tujuan Saat terhubung dengan internet



Aktivitas penggunaan tablet saat terhubung internet:

56,56%

Streaming video,
musik, atau radio

37,45%

Web browsing

15,64%

Mencari, mengunduh,
menginstall atau
mengkonfigurasi
software

46,72%

Bermain game

39,58%

Komunikasi melalui internet
(e-mail, instant messaging,
skype, media sosial, dll)



14,86%

Menggunakan aplikasi
pengolahan dokumen
online (GoogleDocs, dll)

14,48%

Mengunduh atau
membaca e-book

12,36%

Bertransaksi/
jual beli online
(eCommerce)

14,48%

Mengunggah atau
menyimpan file ke internet

AKTIFITAS PENGGUNAAN SMARTPHONE OLEH INDIVIDU

n = 6250

TUJUAN SAAT TIDAK TERHUBUNG INTERNET

 **95,68%**
KOMUNIKASI

 **41,06%**
HIBURAN

 **17,52%**
BEKERJA

 **13,97%**
BELAJAR

AKTIVITAS SAAT TIDAK TERHUBUNG INTERNET

 **94,40%**
TELEPON

 **90,75%**
SMS

 **30,38%**
FOTO & VIDEO

 **26,58%**
MENONTON
VIDEO/MUSIK

 **26,58%**
BERMAIN GAME

 **7,42%**
MEMBACA E-BOOK

 **5,62%**
MENGINSTAL
SOFTWARE

 **5,62%**
MENGUNAKAN
APLIKASI OFFLINE

 **2,42%**
PENGOLAHAN
GAMBAR

n = 4238

TUJUAN SAAT TERHUBUNG INTERNET



93,46%
KOMUNIKASI



65,29%
HIBURAN



76,88%
BROWSING



27,51%
BELAJAR



25,70%
BEKERJA

AKTIVITAS SAAT TERHUBUNG INTERNET



81,90%
KOMUNIKASI
MELALUI INTERNET



60,24%
WEB BROWSING



43,51%
STREAMING VIDEO,
MUSIK & RADIO



26,45%
TRANSAKSI ONLINE



26,58%
UNGAH/UNDUH
FILE KE INTERNET



17,44%
MENCARI, MENDUNDUH,
MENGINSTAL



47,05%
BERMAIN GAME



16,44%
MEMBACA EBOOK



13,12%
MENGUNAKAN
APLIKASI ONLINE

PENGUNAAN MEDIA SOSIAL OLEH INDIVIDU

n = 3934

Pengguna Media Sosial berdasarkan wilayah, usia, jenis kelamin, pendidikan, dan pengeluaran

Berdasarkan
Jenis
Kelamin

Pada tahun 2017

7,18%
bukan
pengguna
media sosial



*n = 3934

92,82%
pengguna
media sosial



92,07%
Laki-laki



93,68%
Perempuan

Berdasarkan Pengeluaran

91,49%



93,96%



92,45%



94,84%



100%



< Rp 1 Juta

Rp 1 - 2 Juta

Rp 2 - 5 Juta

Rp 5 - 10 Juta

>Rp 10 Juta

Seluruh responden yang memiliki jumlah pengeluaran lebih dari 10 juta adalah pengguna media sosial

Berdasarkan Pendidikan



76,89%
SD



82,63%
SMP



97,5%
SMA



97,55%
Diploma/S1

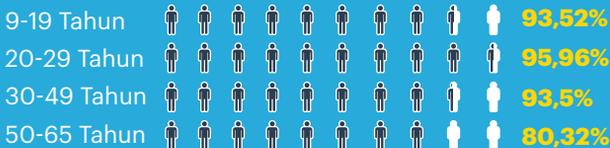


96%
S1/S2



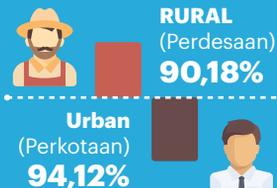
73,33%
Tidak Sekolah

Berdasarkan Usia



20 - 29 tahun (generasi milenial) menjadi pengguna media sosial terbanyak

Berdasarkan Wilayah



Rural

33,23%

22,15%

15,09%

31,19%

Media Sosial (*rural + urban = 100%)



Urban

66,77%

77,85%

84,91%

68,81%

Penggunaan Medsos VS Usia

93,1%

9-19 Tahun

93,8%

93,8%

20-29 Tahun

97,4%

87,9%

30-49 Tahun

96,1%

74,6%

50-65 Tahun

81,4%

Kepemilikan Medsos VS Usia

40,34%

9-19 Tahun

71,77%

Durasi Penggunaan Medsos VS Pekerjaan Responden

Pelajar/mahasiswa, 5-10 jam
(masing-masing **14,29%**)



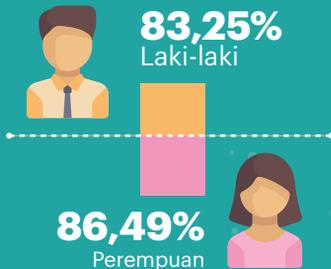
Pelajar/mahasiswa, 1-3 jam
(47,06%)

PENGUNAAN INSTANT MESSAGING OLEH INDIVIDU

Beberapa jenis aplikasi Instant Messaging, antara lain Whatsapp, LINE, Blackberry Messenger, Telegram, Facebook Messenger, dan Google Hangout

n = 3592

Berdasarkan Jenis Kelamin

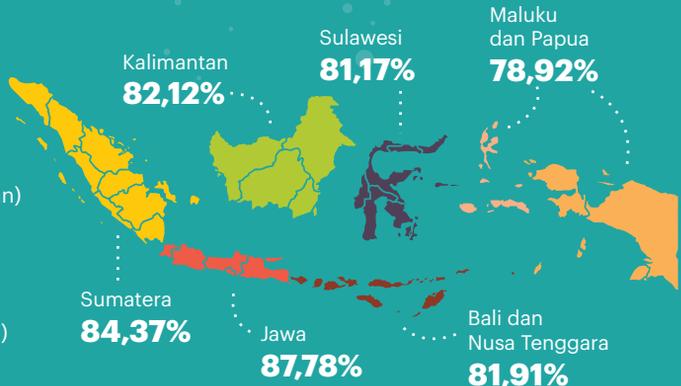
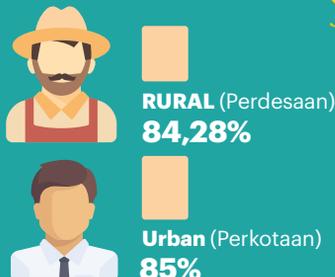


84,76%
Pengguna
Instant Messaging

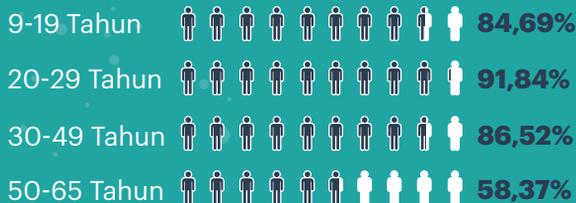
15,24%
Bukan Pengguna

Berdasarkan Pulau

Berdasarkan Wilayah



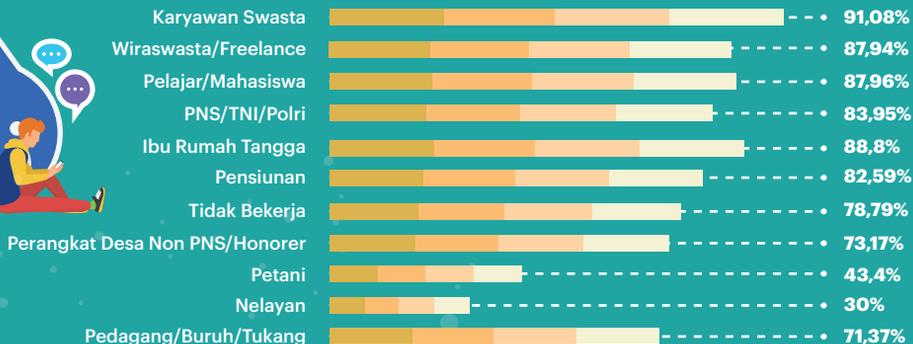
Berdasarkan Usia



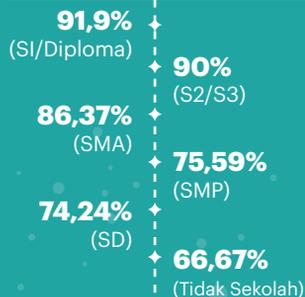
Berdasarkan Pengeluaran



Berdasarkan Pekerjaan



Berdasarkan Pendidikan



PENGGUNA TIK DALAM RUMAH TANGGA

Pengguna TIK di rumah tangga (selain individu) dan Aturan Penggunaan TIK dalam rumah tangga berdasarkan tingkat pendidikan Kepala Keluarga.

n = 9419

Perangkat TIK dalam rumah tangga yaitu Komputer / Desktop, Laptop, Tablet, Smartphone (3G/4G), atau Handphone (2G)



72,13%

Pengguna TIK

27,87%

Bukan Pengguna TIK

Survei menunjukkan dalam satu rumah tangga sedikitnya satu orang yang menggunakan TIK



Aturan penggunaan TIK dalam rumah tangga berdasarkan tingkat pendidikan Kepala Keluarga?

n = 923

TINGKAT PENDIDIKAN	YA	TIDAK
S2/S3	33,8%	66,2%
Diploma/SI	26,8%	73,2%
SMA	22,8%	77,2%
SMP	19,1%	80,9%
SD	16,7%	83,3%
Tidak Sekolah	12,9%	87,1%

Semakin tinggi tingkat pendidikan Kepala Keluarga, maka ada aturan dalam penggunaan internet (waktu penggunaan dan kuota penggunaan) baik rumah tangga wilayah rural maupun urban

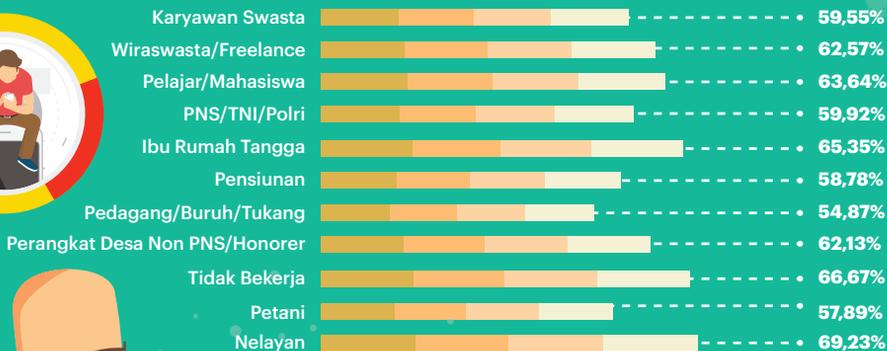


PENGGUNA TIK DAN ASPEK SOSIAL BUDAYA MASYARAKAT

TIK dapat menambah pengetahuan tentang pendidikan, hidup sehat, pemukiman sehat, dan kegiatan budaya. Namun TIK juga mempermudah masyarakat mengakses konten negatif

n = 4238

Persepsi Masyarakat tentang Kemudahan Mengakses Konten Negatif berdasarkan Jenis Pekerjaan (Rural-Urban)



TIK membuat responden lebih mudah mengakses berbagai informasi negatif (judi, pornografi, radikalisme, terorisme)

Persepsi tentang Konten Negatif berdasarkan Tingkat Pendidikan

Rural



53,85%
SD



53,11%
SMP



58,82%
SMA



59,39%
Diploma/S1



75%
S2/S3



28,57%
Tidak Sekolah

Di wilayah rural, rendahnya tingkat pendidikan menunjukkan ketidapkahaman mereka terhadap konten negatif makin besar

Urban



62,5%
Tidak Sekolah



64,61%
SMP



59,39%
Diploma/S1



53,85%
SD



58,46%
SMA



42,11%
S2/S3

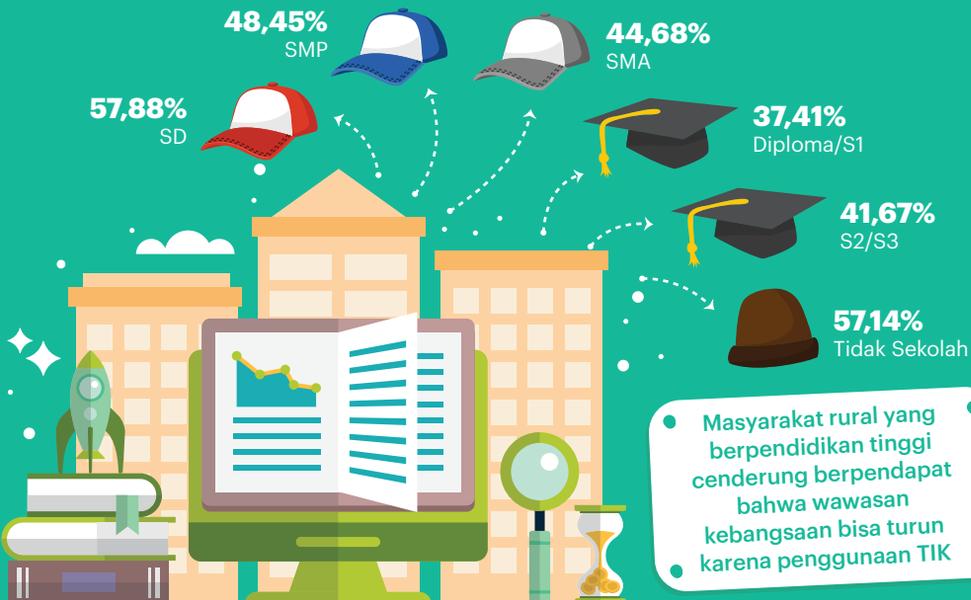
Di wilayah urban, meskipun tingkat pendidikan responden rendah, pengetahuan mereka tentang konten negatif di internet cukup memadai

TINGKAT PENDIDIKAN DAN PERSEPSI PENGGUNAAN TIK

Penggunaan TIK dapat menambah pengetahuan tentang konten pendidikan, hidup sehat, pemukiman sehat, dan kegiatan budaya. Selain itu, dengan menggunakan TIK mudah mengakses konten negatif

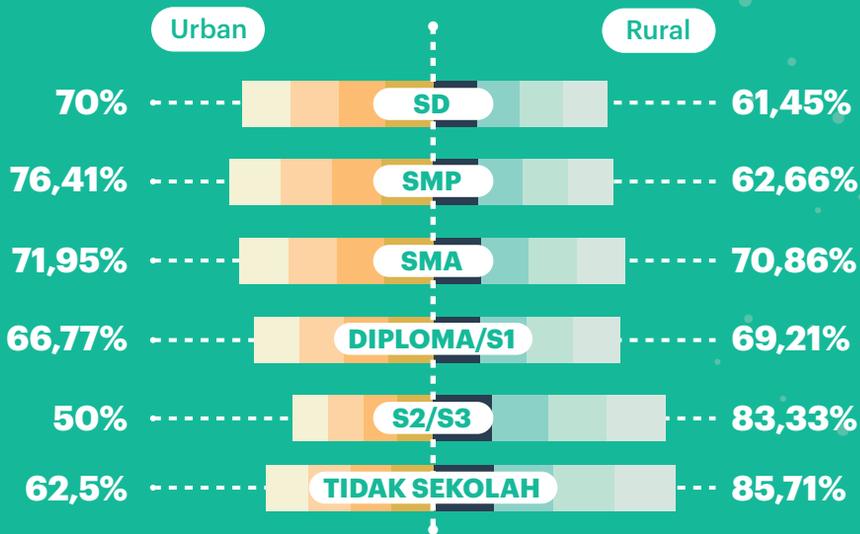
Opini tentang Perubahan Tata Nilai (Wawasan Kebangsaan) berdasarkan Tingkat Pendidikan Responden (Rural)

n = 9419



Persepsi Penelusuran Kebenaran Informasi berdasarkan Tingkat Pendidikan Responden

n = 4238



Responden di wilayah rural dan urban yang memiliki tingkat pendidikan rendah memiliki kecenderungan tidak melakukan penelusuran kebenaran informasi lebih lanjut

ASPEK SOSIAL BUDAYA

Aspek sosial budaya masyarakat dilihat dari sisi kesejahteraan sosial, ikatan sosial, dan tata nilai (sosial budaya)

Kesejahteraan Sosial

60%

responden menyatakan bahwa **penggunaan TIK mendorong produktivitas dalam bekerja, mendapatkan peluang usaha, dan mendapatkan berbagai informasi** baik di wilayah rural maupun urban



30%

responden dengan kategori nelayan **menentang pernyataan tersebut**



>100000

Mayoritas PNS/TNI/Polri, karyawan swasta, dan Non PNS/honorer **menghabiskan pulsa >100 ribu rupiah/bulan** baik di wilayah rural maupun urban



Aktivitas e-commerce masih sangat rendah dari sisi penjual maupun pembeli khususnya petani yaitu 1% dan nelayan sama sekali belum memanfaatkan



Ikatan Sosial

Pengguna Instant Messaging (IM) Whatsapp (WA) cukup dominan.

Baik di wilayah rural maupun urban, responden terbanyak berada di usia **20-29 tahun**

sebanyak **65,10%**



Di wilayah rural, nelayan merupakan profesi yang **sama sekali tidak bergabung dalam grup IM**

Mayoritas responden masih **berkomunikasi secara langsung /tatap muka**



Pengguna media sosial dapat **menggambarkan ikatan sosial yang terjalin** antar penggunanya dengan orang lain



Tata Nilai (Sosial Budaya)

Rata-rata responden menyatakan bahwa mereka **lebih mudah mengakses berbagai informasi termasuk informasi negatif** (judi, pornografi, radikalisme, dan terorisme)

Meski tingkat pendidikan responden rendah, namun **pengetahuan masyarakat urban tentang konten negatif di internet cukup memadai, mencapai 62,5%**



Rendahnya tingkat pendidikan responden di wilayah Rural menunjukkan **ketidapahaman mereka terhadap persebaran konten negatif**

Responden dengan tingkat pendidikan yang rendah di rural dan urban memiliki kecenderungan **tidak melakukan penelusuran informasi yang mereka dapatkan**



Pusat Penelitian dan Pengembangan Aplikasi Informatika dan Informasi dan Komunikasi Publik
Badan Penelitian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia
Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia

Jalan Medan Merdeka Barat No.9 Jakarta 10110

Tel/Fax: (021) 3800418

Website: <http://www.kominfo.go.id>

email : puslitbangaptikaikp@mail.kominfo.go.id

